

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Rembang salah satu daerah yang dekat dengan perairan, maka transportasi air menjadi salah satu jenis transportasi. Untuk menghubungkan antar pulau yang banyak dihubungi oleh transportasi air.

Perkembangan ekonomi dalam sektor kelautan menuntut Kabupaten Rembang memberikan sarana yang baik pada setiap pelayanan sector pelabuhan. Selain pelayanan dari pemerintah, terdapat juga pelayanan pada agen perkapalan yang lainnya. Salah satu keagenan yang ada di Kabupaten Rembang adalah PT.Samudera Ananta Energi bertindak sebagai agen yang mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearance in dan clearance out*) kapal di pelabuhan, mengurus kebutuhan kapal selama di pelabuhan dan menghitung *disbursement account* selama di pelabuhan.

Mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan dalam pengurusan *clearance in dan out* di PT. Samudera Ananta Energi

Pentingnya *Clearance in dan Clearance out* merupakan tugas kegiatan keagenan untuk melaporkan kedatangan keberangkatan kapal, keadaan kapal, awak kapal, pengecekan dokumen kapal (memorandum), membayar admistrasi fasilitas dilaut dan pengajuan pembuatan SPB (surat persetujuan berlayar) di Syahbandar setempat yang dilakukan oleh agen (*agent*) yang mewakili pihak pemilik kapal (*principal*).

Pentingnya *clearance in / out* oleh keagenan kapal bermaksud untuk mengajukan Surat Persetujuan Berlayar itu sendiri. Adapun SPB merupakan dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar setempat kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya.

Surat persetujuan berlayar (*Clearance-out/port clearance*) yang selanjutnya di singkat dengan SPB adalah surat persetujuan yang di terbitkan oleh syahbnadar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya untuk berlayar meninggalkan pelabuhan.

Apabila suatu kapal berlabuh di pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai kerluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut, perusahaan pelayanan akan menunjuk sebuah agen kapal. Secara garis besar dikenal tiga jenis agen kapal. Yaitu *general agen*, sub agen atau agen, dan cabang agen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah karya tulis sebagai berikut :

1. Proses apa saja yang dilakukan pelayanan keagenan pada saat melakukan *clearance in* dan *clearance out* di TB. Trans Energy 2909?
2. Dokumen apa saja yang terkait dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal TB. Trans Energy 2909?
3. Pihak apa saja yang terkait dalam proses clearance in/out kapal TB. Trans Energy 2909?
4. Hambatan pada Saat proses pelayanan Keagenan Kapal Trans Energy 2909 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis ingin menerapkan teori-teori baik yang didapat dari perkuliahan maupun studi kepustakaan dan studi dokumen, dengan keadaan atau kenyataan yang didapat dalam praktek proyek darat, sehingga penulis bertujuan :

1. Untuk mengetahui proses pelayanan agen pada tahap clearance in dan clearance out di TB. Trans Energy 2909
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam penanganan clearance in/out di kapal TB, Trans Energy 2909
3. Untuk mengetahui pihak mana saja yang terkait dalam penanganan kapal TB. Trans Energy
4. Untuk mengetahui biaya dan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat keagenan kapal di TB. Trans Energy 2909

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis mendapat beberapa kegunaan antara lain :

1. Sebagai masukan bagi penulis untuk memperoleh pengetahuan tambahan pengetahuan di bidang pelayaran niaga.
2. Guna memberikan saran kepada PT. Samudera Ananta Energi dalam memperlancar arus barang dan arus kapal keluar masuk di pelabuhan.
3. Memperluas wawasan gambaran kerja bagi para pembaca dan bagi taruna/i di UNIMAR AMNI Semarang khususnya yang berkaitan dengan Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan.

4.4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi lima Bab. Setiap Bab diuraikan lagi menjadi beberapa sub Bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan melanjutkan uraian tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis yang teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak lainnya.

BAB III METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metode pengumpulan data merupakan faktor paling penting demi keberhasilan penyusun karya tulis, hal ini berkaitan bagaimana mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

jasa keagenan pada kapal TB. Trans Energy 2909 Di PT. Samudera Ananta Energi yang dibahas dalam bab ini mengenai Kegiatan Operasional Pelayanan Keagenan Kapal Bendera Indonesia, Proses Rencana Pengurusan Kedatangan Kapal, Pelaksanaan Kapal Sandar / Tambat, Pengawasan Selama Bongkar / Muat, *Clearance In* dan *Clearance Out* Administrasi Pelabuhan dan Syahbandar.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, penulis menyimpulkan rangkuman serta saran.